

Daily Research

12 Juni 2026

Presented by Research Technical Analyst

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Kamis 11 Juni 2026, IHSG ditutup pada level 5.886,03 melemah -0,28%. Transaksi IHSG sebesar Rp22,27 Triliun serta investor asing mencatatkan jual bersih sebesar Rp261 Miliar di Pasar Reguler.

Pasar saham domestik mengalami koreksi wajar akibat kondisi jenuh beli dan kelelahan daya beli (buying exhaustion) jangka pendek setelah sempat melonjak hampir 10% dalam dua hari sebelumnya. Pelemahan ini didorong oleh aksi ambil untung (profit taking) massal oleh investor domestik untuk mengamankan keuntungan (lock profit), terutama setelah menyadari sifat intervensi buyback saham BUMN oleh emiten Himbara yang mulai terbatas volumenya.

Secara global, pelemahan IHSG dipengaruhi oleh sikap berhati-hati (wait and see) para pelaku pasar global menjelang pengumuman suku bunga dari rapat FOMC The Fed, fluktuasi imbal hasil obligasi AS (US Treasury Yield), serta menghidupnya kembali indeks dolar AS (DXY) secara terbatas. Pelemahan bursa saham utama regional Asia (seperti Nikkei dan Hang Seng) serta koreksi emiten energi akibat penurunan harga minyak mentah Brent ke kisaran US\$98 per barel turut menularkan sentimen risk-off ke bursa domestik. Sementara dari dalam negeri, investor masih terus mencermati efektivitas kenaikan BI Rate darurat sebesar 5,50% dalam menjaga nilai tukar Rupiah untuk jangka menengah di tengah minimnya katalis positif baru menjelang akhir pekan.

Pada perdagangan Kamis 11 Juni 2026, IHSG diprediksi bergerak pada rentang 5.550 – 6.000. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **INTP, HUMI, dan KEEN**.

Daily Technical Stockpick Profindo

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)
BUY ON WEAKNESS (4000 – 4160)
Target 4260 – 4340 – 4440 – 4540
Stoploss < 3870

Secara teknikal, INTP rebound dari area yang berpotensi menjadi base sebelum dead cat bounce. Indikator MACD menguat dan potensi golden cross.



PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI)
BUY ON WEAKNESS (103 – 109)
Target Price 122 – 130 – 137 – 146
Stoploss < 100

Secara teknikal, HUMI rebound dan berpotensi membentuk pola cup and handle, sebagai pola penguatan. Indikator MACD menguat dan potensi golden cross.



PT Kencana Energi Lestari Tbk
(KEEN)
BUY ON WEAKNESS (755 – 790)
Target Price 850 – 895 – 930 – 960
Stoploss < 745

Secara teknikal, KEEN breakout dari pola cup and handle dan berpotensi menguat menuju swing high sebelumnya.
 Indikator MACD menguat dan potensi golden cross.



Profindo Research Team:

Yuda Sukama

(OLT, Marketing, and Research Technical Analyst)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Setya Pambudi

(Research Fundamental Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Profindo Equity Sales Team

Kalyca Almadelia

(Marketing and Digital Marketing)
Kalyca.almadelia@profindo.com
Ext 111

Ja'far Hadi Hidayatullah

(Equity Sales)
Jafar.hadi@profindo.com
Ext -

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
Instagram : @profindosekuritas
TikTok : @profindosekuritas
Youtube : Profindo Sekuritas Indonesia

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).